

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat Desa Pekkabata Kec. Duampanua Kab.Pinrang

Pekkabata berasal dari dua kata dalam bahasa Bugis, yakni “Pekka” yang berarti persimpangan dan “Bata” yang berarti ilan. Pekkabata adalah persimpangan jalan yang pada tahun 1952 sistem pemerintahannya masih berbentuk distrik. Pekkabata terletak di Jalan Poros Polman, kurang lebih 21 km dari kota Pinrang. Pekkabata merupakan persimpangan jalan menuju ke pusat pemerintahan. Pekkabata kala itu masih berupa perkampungan kecil.

Sejalan dengan perkembangan di masa sistem pemerintahan mengalami perubahan dengan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No.1100 tahun 1961 tanggal 16 Agustus 1961 yang isinya membubarkan distrik lama dan membentuk struktur pemerintahan baru yang disebut kecamatan. Dengan demikian terbentuklah kecamatan Duampanua yaitu penggabungan dari distrik Paria dan distrik Batulappa sehingga kelurahan Pekkabata termasuk pada kecamatan Duampanua. Sejak terbentuknya kelurahan pekkabata pada tahun 1961 telah dipimpin oleh beberapa lurah yakni:

1. Abd Karim (1961-1965)
2. H. Suyuti Said, BA (1965-1968)
3. Abdullah Sining, BA (1980-1984)
4. M. Bunyamin. H, BA (1988-1994)
5. Arifuddin Hasim (1988-1994)
6. Rahman Abbas, BA (1994-1997)

7. Junuddin, BA (1997-2000)
8. Abd Muis Mustafa, S.Sos (2000-2006)
9. Andi Syamsul (2006-2012)
10. Aris Mangopo, SE (2012-2015)
11. Syafruddin, SE (2016-sampai sekarang)

4.1.2 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran Desa Pekkabata Kec.Duampanua Kab.Pinrang sebagai berikut:

Tabel 4.1.2 Tujuan dan Sasaran Desa Pekkabata Kec.Duampanua Kab.Pinrang

Tujuan	:	<p>Peningkatan kualitas SDM masyarakat.</p> <p>Peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan penuh kebutuhan dasar.</p>
Sasaran	:	<p>Meningkatkan penunjang pelayanan di Kelurahan Pekkabata.</p> <p>Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur pelayanan kelurahan Pekkabata.</p> <p>Meningkatnya pembangunan fisik di wilayah Pekkabata yang mendukung perkembangan sektor pertanian dan perkebunan.</p> <p>Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan organisasi kemasyarakatan di kelurahan Pekkabata.</p>

4.1.3 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Desa Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang sebagai berikut:

Tabel 4.1.3 Visi dan Misi Desa Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang

Visi	:	Terwujudnya masyarakat kelurahan Pekkabata yang harmonis, sejahtera, maju, mandiri, dan bermoral melalui pendekatan agro bisnis di bidang perekonomian, pertanian, dan perkebunan.
Misi	:	Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berbudaya dan agamis. Meningkatkan sarana dan prasarana Agro Bisnis di bidang pertanian, dan perkebunan.

4.1.4 Strategi Desa Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang

1. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pengembang sektor pertanian dan perkebunan.
2. Peningkatan efektifitas dan efisien pelayanan kepada masyarakat.
3. Peningkatan profesionalisme dan produktivitas aparatur.
4. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan.
5. Peningkatan kompetensi dan motivasi aparatur.
6. Pengembangan karir pegawai. Penyediaan dana stimulan untuk pembangunan.
7. Pengalokasian dana untuk organisasi kemasyarakatan.

4.2 Dampak Psikologis Pelaku Perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec. Duampanua Kab.Pinrang

Di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang terdapat beberapa orang yang melakukan penyimpangan-penyimpangan yang melanggar norma, dimana ada beberapa masyarakat yang melakukan perjudian Qiu-Qiu. Perjudian di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang banyak melibatkan sebagian kaum laki-laki yang ada di desa tersebut, diantaranya ada beberapa remaja dan bahkan ada juga orang tua. Tujuan utama dalam melakukan perjudian adalah bisa mendapatkan uang yang banyak dari kemenangan yang diperoleh, hanya dengan memainkan sebuah kartu. Tapi tentunya memiliki resiko kehilangan sejumlah ketika kalah dalam permainan. Sebuah harapan bisa mendapatkan uang dari berjudi, membuat setiap orang mengambil resiko untuk berjudi. Tapi akan menjadi kekacauan bagi diri sendiri apabila tidak berhasil mendapatkan uang lebih sementara uang yang telah dikeluarkan habis begitu saja. Berjudi juga berdampak pada pekerjaan yang terlantar karena waktunya tercurah pada keasyikan berjudi.

Di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang hampir setiap hari ada pelaku perjudian yang menggelar permainan tersebut, namun di desa tersebut hanya melakukan jenis perjudian Qiu-Qiu. Aksi perjudian tersebut dilakukan di tempat-tempat yang berbeda dengan maksud dan tujuan agar tidak mudah terlihat atau terlacak oleh pihak-pihak yang menentang aksinya tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu orang tua yang bernama Agung Wijayanto, ia mengatakan:

“Yah betul di desa ini hampir tiap hari diadakan perjudian, tapi yang bagi ingin ikut main terserah siapa saja yang mau semua bisa ikutan. Kalau saya pribadi dulunya saya tiap malam bermain judi ini, tapi sekarang tidak seperti dulu lagi. Awalnya saya mulai perjudian ini dari umur 25 tahun hingga saat

ini, awalnya saya Cuma ikut-ikutan bermain tapi ketika saya menang dan lama kelamaan saya menyukainya. Karena ketika saya menang saya merasakan bahagia. Namun perjudian ini dilakukan ditempat yang aman agar tidak ketahuan oleh pihak-pihak yang menentang seperti kepolisian, ataupun ketua RT/RW”¹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan jika informan tersebut awalnya mengenal perjudian ini di umur 25 tahun hingga saat ini dan informan tersebut sering melakukan perjudian Qiu-Qiu hampir setiap malam, namun itu semua ia lakukan hanya karena kesenangan semata karena jika ia menang ia akan merasakan bahagia. Perjudian tersebut dilakukan di tempat-tempat yang aman agar tidak diketahui oleh pihak yang berwenang.

Perjudian jenis Qiu-Qiu merupakan sesuatu yang tidak asing lagi di masyarakat Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, perjudian yang termasuk kategori sedang tersebut dijadikan sebagai hiburan oleh masyarakat. Memakai sejumlah uang sebagai bahan taruhan, nominal uang yang dikumpulkan pun beragam mulai dari yang terkecil Rp.10.000 sampai nominal yang paling besar Rp 100.000, satu kali putaran permainan. Lokasi bermain judi termasuk daerah yang lepas dari pengawasan aparat hukum dan tokoh-tokoh masyarakat. Tidak adanya pengawasan bukan berarti aparat hukum dan masyarakat tidak berusaha untuk mengurangi atau menghilangkan aktivitas masyarakat tersebut.

Ada beberapa dampak psikologis pelaku perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec.Duampanua Kab.Pinrang, diantaranya sebagai berikut:

4.2.1 Cemas

Beberapa dampak psikologis atau akibat dari kebiasaan berjudi Qiu-Qiu adalah menjadikan mental individu ceroboh, menjadi pemalas, mudah berspekulasi

¹Hasil wawancara oleh Agung Wijayanto, pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

dan cepat mengambil resiko tanpa pertimbangan serta emosional yang terkadang tidak stabil, selain itu dampak psikologis yang muncul seperti energi dan pikiran jadi berkurang karena sehari-harinya didera oleh nafsu judi dan kerakusan ingin menang dalam waktu pendek, kebiasaan berjudi membuat pelakunya ingin selalu mengulangi perjudian apalagi jika telah menang satu kali, pelaku atau individu yang melakukan akan mengulanginya karena yakin dapat menang lagi. Tapi berbeda ketika keyakinan akan menang lagi dibuat menjadi sebuah keinginan yang mendesak dan penuh nafsu ingin menang dalam waktu singkat atau dalam sekali main. Anto, ia mengatakan:

“Dampak yang saya rasakan ketika telah bermain judi yaitu merasa cemas, dan khawatir. Karena ketika saya kalah dalam perjudian ini pasti saya akan merasakan dampak tersebut namun sebaliknya jika saya menang saya merasa senang, entah apa yang merasuki saya sehingga saya terbiasa berjudi”.²

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat dipahami bahwa informan mengalami dampak psikologis dari permainan judi tersebut, dimana informan Anto mengalami dampak cemas, dan khawatir. Karena jika informan tersebut bermain judi namun ia kalah ia akan merasakan dampak-dampak tersebut dalam dirinya, namun sebaliknya jika ia menang ia akan merasa senang. Dampak psikologis perjudian *qiu-qiu* memang sangat berbahaya bagi para informan itu sendiri. Karena melihat dari informan yang lain juga merasakan dampak psikologis akibat perjudian *qiu-qiu*, akan tetapi berbeda dengan yang dirasakan oleh Agung Wijayanto, ia hanya merasakan cemas dan khawatir sedangkan informan yang lain merasa malas, dan sebagainya.

Kebiasaan berjudi di masyarakat memang sulit untuk dihilangkan, tindakan lain yang dilakukan oleh aparat hukum, pemerintah sekitar dan tokoh-tokoh

²Anto, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

masyarakat adalah menanggulangi kondisi yang timbul akibat bermain judi, salah satunya kondisi psikologis para pelaku perjudian Qiu-Qiu. Sebab kondisi yang timbul mengakibatkan banyak kerugian terutama bagi diri pelaku perjudian tersebut. Adapun salah satu upaya yang dilakukan oleh pelaku perjudian *qiu-qiu* untuk mengatasi masalah kecemasannya, yaitu dengan cara tetap berfikir positif. Dengan cara berfikir positif, maka ia akan merasa tenang dalam mengikuti perjudian *qiu-qiu* tersebut.

4.2.2 Pemalas

Tidak dipungkiri jika pelaku perjudian Qiu-Qiu yang sudah kecanduan judi akan menjadi orang yang pemalas, karena dipikirkannya hanya ada judi dan bagaimana ia bisa menang berjudi sehingga pelaku perjudian menjadi malas untuk bekerja.

Seperti dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh bapak Terto, ia mengatakan:

“Ketika saya melakukan perjudian Qiu-Qiu saya selalu merasa malas untuk melakukan aktivitas-aktivitas lainnya terutama malas untuk bekerja, karena dipikiran saya itu hanya ada judi, karena ketika saya menang perjudian saya selalu merasa bahagia sehingga saya selalu ingin berjudi”.³

Kemudian dari hasil wawancara Saifur, ia mengatakan:

“Ketika saya bermain judi qiu-qiu saya selalu malas dalam melakukan pekerjaan lainnya karena waktu dan tenaga saya sudah habis dalam melakukan perjudian qiu-qiu dan ketika saya menang uang yang saya dapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya”.⁴

Berjudi mengakibatkan seseorang menjadi pemalas, malas beraktivitas dan apalagi malas untuk mencari uang, karena ketika seseorang keasyikan berjudi dan merasa nyaman pasti dipikirkannya hanya ada perjudian, sehingga selalu memiliki

³Terto, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

⁴Saifur, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

nafsu tinggi yang berlarut-larut untuk terus berjudi. Dampak psikologis perjudian *qiu-qiu* tidak hanya pemalas, akan tetapi dampak psikologis perjudian *qiu-qiu* juga mengakibatkan dampak yang lebih buruk pada informan seperti emosional yang terkadang tidak stabil. Adapun upaya yang harus dilakukan bagi pelaku perjudian *qiu-qiu* yaitu mengubah pola pikir atau mengubah persepsinya dan meyakinkan dalam hati bahwa perilaku perjudian bukanlah sesuatu hal yang tepat untuk memperoleh uang tetapi banyak hal yang baik untuk memperoleh penghasilan yang lebih halal.

4.2.3 Emosional terkadang tidak stabil

Perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang benar-benar telah menyatu dengan diri pelaku perjudian tersebut, bahkan perilaku perjudian mereka bisa dibilang ekstrim karena sudah beberapa kali di grebek oleh tokoh masyarakat namun mereka tetap melakukan perjudian. Jika kebiasaan mereka dalam berjudi tidak terlampiaskan, maka rasa kegelisahan membayangi mereka dan mengusik pikiran mereka untuk segera berjudi. Namun ketika pelaku perjudian kalah dan uangnya habis berjudi pasti ia merasa kacau dan terkadang emosinya tidak stabil.

Seperti dari hasil wawancara bapak Jumali, ia mengatakan:

“Saya bermain judi itu karena keinginan sendiri, namun jika saya kalah terus dalam berjudi saya stres dan terkadang emosi saya tidak stabil. Sehingga ketika ada lawan main saya yang mengejek kekalahan saya pasti emosi saya langsung tidak terkendali, terkadang saya ingin berkelahi dengannya, namun orang-orang disekitar menenangkan situasi tersebut”.⁵

Kemudian hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jumaen, ia mengatakan:

⁵Jumali, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

“Ketika saya melakukan perjudian qiu-qiu, apabila saya kalah, pasti saya akan marah dan emosi yang saya rasakan tidak stabil. Dan saya juga orangnya mudah tersinggung apabila ada kata-kata ejekan buat saya”⁶.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perjudian yaitu emosi yang terkadang tidak stabil. Dimana pelaku perjudian jika mengalami kekalahan terus menerus ia akan menjadi stres, apalagi ketika diejek oleh lawan mainnya pasti emosinya langsung tidak terkendali sehingga terkadang terjadi pertengkaran. Dampak psikologis perjudian *qiu-qiu* tidak hanya emosionalnya saja yang kurang stabil, bahkan informan yang lain merasakan seperti mudah marah dan tersinggung. Adapun upaya yang dilakukan oleh pelaku perjudian *qiu-qiu* yang suka emosional yang tidak stabil yaitu berlapang dada dan tetap berfikir positif, bahwa dalam berjudi memang ada yang dikatakan kalah dan menang.

4.2.4 Mudah marah dan tersinggung

Prinsip dalam berjudi sama yakni bertujuan untuk mendapat keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapat. Perjudian Qiu-Qiu merupakan judi yang banyak dijumpai, salah satunya di Desa Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang banyak warga yang melakukan perjudian Qiu-Qiu disana. Perjudian ini tidak diketahui oleh keluarga dari masing-masing pelaku perjudian karena mereka semua cerdik ketika menggelar perjudian tersebut dan mencari tempat yang aman untuk bermain. Namun perjudian tersebut tidak terlepas dengan adanya

⁶Jumaen, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

dampak yang akan dialami oleh pelakunya, dampak tersebut sangat merugikan diri individu.

Seperti dari hasil wawancara remaja yang bernama Andi, ia mengatakan:

“Saya mengenal perjudian Qiu-Qiu sejak 5 tahun yang lalu. Awalnya cuma coba-coba ingin mencari pembeli rokok tapi lama kelamaan uang yang awalnya hanya 10rb bisa berlipat ganda dan akhirnya saya suka bermain. Selama saya bermain judi ini keluarga saya tidak ada yang mengetahui sama sekali karena kita bermain perjudian tersebut ditempat yang aman. Dampak yang saya alami selama melakukan perjudian ini yaitu mudah marah, tersinggung dan terkadang saya sering mengeluarkan kata-kata yang kasar. bahkan ketika ada perkataan yang merasa saya tidak nyaman terkadang saya marah dan bahkan mengeluarkan kata kata kasar. Saya sering melampiaskan itu semua kekeluarga saya maupun teman bermain judi saya”.⁷

Dari hasil wawancara Riyan, ia mengatakan:

“Ketika dalam permainan judi qiu-qiu sering terjadi perselisihan pendapat dalam bermain dan ketika sering kalah saya mudah tersinggung dan marah apabila teman mengeluarkan kata-kata yang membuat sakit hati”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa informan senang melakukan perjudian Qiu-Qiu yang dimana uangnya bisa berlipat ganda menjadi banyak, padahal awal bermain judi tersebut informan cuma ingin mencoba-coba namun akhirnya ketagihan hingga sampai sekarang. Dampak yang dialami selama melakukan perjudian ini yaitu mudah marah, tersinggung dan terkadang sering mengeluarkan kata-kata yang kasar, informan tersebut terkadang melampiaskan itu semua kepada keluarganya maupun teman bermain judinya.

⁷ Andi, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

⁸Riyan, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

4.2.5 Menghambat penjudi dari pada mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat

Bermain judi bisa menghambat pejudi dari pada mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat. Hal itu disebabkan setiap kesempatan berjudi dapat menghalangi dan memalingkan si penjudi dari mengingat Allah yang merupakan ruh agama, dan dari melaksanakan sholat yang merupakan tiang agama. Ketika seseorang berjudi seluruh kekuatan akalnya dicurahkan kepada main, yang diharapkan akan membawa keuntungan, dan dikhawatirkan akan membawa kerugian. Sebab itu, dia tidak akan bisa mencurahkan perhatiannya kepada mengingat Allah, tidak pula dia akan bisa mengingat waktu waktu shalat dan kewajiban memeliharanya. Kemudian dengan sibuk berjudi dia memalingkan kalian dari mengingat Allah, yang karenanya kalian takkan memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat, dan memalingkan kalian dari melaksanakan shalat yang telah diwajibkan Allah atas kalian sebagai pensuci jiwa dan pembersih hati.

Seperti dari hasil wawancara Sukri, ia mengatakan:

“Dampak psikologis keagamaan yang rasa rasakan yaitu menghambat mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat 5 waktu. Karena ketika saya berjudi seluruh kekuatan akal saya dicurahkan kepada bermain, yang diharapkan akan membawa keuntungan, dan dikhawatirkan akan membawa kerugian, sebab jika saya bermain judi saya selalu lupa akan menjalankan sholat 5 waktu dan ketika berjudi, saya lebih focus pada permainanya bahkan waktu sholat saya lewatkan demi melakukan perjudian ini”⁹.

Sama halnya yang diungkapkan oleh Sumari, ia mengatakan:

⁹Sukri, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

“Ketika saya berjudi saya selalu lupa untuk mengerjakan shalat karena ketika saya bermain judi itu semua membuat saya nyaman sehingga saya lupa waktu dan selalu fokus untuk berjudi”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat dipahami bahwa informan mengalami dampak psikologis keagamaan yaitu menghambat mengingat Allah dan lalai mengerjakan shalat 5 waktu. Karena ketika informan berjudi seluruh kekuatan akalnya dicurahkan kepada bermain Qiu-Qiu, yang diharapkan akan membawa keuntungan, dan dikhawatirkan akan membawa kerugian, sebab jika ia bermain judi ia selalu lupa akan menjalankan shalat 5 waktu. Dampak psikologis keagamaan pada perjudian *qiu-qiu* rata-rata mudah melalaikan shalat lima waktu bagi yang beragama islam, adapun yang masih melaksanakan shalat namun hanya sesekali saja seperti yang telah dirasakan oleh informan yang lain seperti yang diungkapkan oleh bapak Terto, ia mengatakan:

“Jika saya melakukan perjudian Qiu-Qiu pasti saya selalu melupakan shalat 5 waktu, terkadang saya hanya melaksanakannya sesekali saja, itu semua karena saya selalu keasikan bermain judi sehingga saya sering lupa melaksanakan shalat”¹¹.

Berjudi mengakibatkan nafsu yang berlarut-larut untuk terus berjudi dan kurangnya iman kepada Tuhan menyebabkan perjudi mudah tergoda melakukan tindak asusila. Umumnya tempat-tempat perjudian jauh dari aktivitas keagamaan dan bercampur dengan kegiatan-kegiatan yang melanggar hukum.

¹⁰ Sumari, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

¹¹Terto, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

4.2.6 Menimbulkan permusuhan diantara pemain judi

Di dalam Agama perjudian memang sangat diharamkan, sesungguhnya dengan kalian bermain judi, setan menghendaki agar kalian saling memusuhi dan membenci ketika berjudi. Sehingga, dengan demikian setan dapat memecah belah kalian setelah Allah menyatukan kalian dengan iman dan persaudaraan Islam. Biasanya yang kalah memusuhi orang-orang yang menang dan bergembira diatas kedudukan orang lain, orang-orang yang mencemooh, dan yang kehilangan haknya, seperti yang berhutang atau yang tidak berhutang. Sebab orang yang kalah untuk pertama kalinya akan merasa terpancing untuk mencoba melakukannya kembali dengan harapan bisa menang pada kesempatan-kesempatan yang lain. Kadang-kadang, kemenangan itu tidak pernah diperoleh hingga hartanya tidak tersisa sama sekali. Setelah itu dia akan menjadi orang yang fakir miskin, kemudian menjadi musuh berat bagi mereka yang telah menang atasnya.

Seperti yang diungkapkan dari hasil wawancara Eko Setiawan, ia mengatakan:

“Dampak psikologis keagamaan yang rasakan yaitu sering menimbulkan permusuhan diantara pemain judi, dan terlantarnya pekerjaan akibat asyik bermain judi. Karena jika saya bermain judi dan kalah terkadang teman lawan main saya mengejek-ejek saya sehingga saya terpancing marah dan disitulah saya biasa bertengkar dan menjadi musuh.bahkan terkadang ketika ucapan yang di sampaikan terlalu berlebihan maka secara tidak sadar saya mengeluarkan kata kata kasar atau bermain fisik. Namun ketika saya sering menang judi saya selalu asyik bermain sehingga pekerjaan saya sering saya lupakan”¹².

¹²Eko Setiawan, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

Kemudian dari hasil wawancara salah satu warga yang bernama Danang, ia mengatakan:

“Dampak yang saya rasakan juga menimbulkan pertengkaran pada para pemain judi karena terkadang terjadi cekcok antara pemain yang menimbulkan permusuhan yang mengakibatkan pertengkaran diantara pemain judi”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dampak yang dirasakan informan dari perjudian Qiu-Qiu yaitu sering menimbulkan permusuhan diantara pemain judi dan terlantarnya pekerjaan akibat asyik bermain judi, karena jika informan bermain judi dan kalah terkadang teman lawan mainnya mengejek-ejeknya sehingga informan tersebut terpancing marah dan disitulah ia biasa bertengkar dan menimbulkan permusuhan. Namun ketika informan sering menang judi ia selalu asyik bermain sehingga pekerjaannya sering terlantarkan.

4.2.7 Kesehatan yang terganggu(stress)

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perjudian tidak hanya materi yang berkurang, namun juga kesehatan yang cepat menurun. Kebiasaan mereka yang kurang tidur karena mencari hiburan yang bagi mereka pelaku perjudian sangat menyenangkan dan menghasilkan jika beruntung. Keadaan tersebut membuat pelaku perjudian mengalami gangguan kesehatan serta selalu dalam keadaan yang kurang seimbang. Pelaku perjudian yang sudah memiliki pekerjaan, kegiatan judi ini pun dilakukan setelah mereka pulang kerja. Keadaan yang demikian pula mengakibatkan mereka sangat kurang istirahat, ditambah lagi minuman keras dan merokok sebagai

¹³Danang, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

pendamping kegiatan judi menambah dampak buruk yang begitu besar bagi kesehatan mereka sebagai pelaku perjudian.

Seperti dari hasil wawancara bapak Jumali, ia mengatakan:

“Ya saya kerja itu dari pagi sampai malam. Lalu setelah pulang kerja saya langsung kelokasi tempat perjudian sehingga saya selalu merasa kelelahan jika bermain judi karena tenaga yang begitu banyak habis. Namun dibalik itu semua saya senang karena bisa bermain judi. Tapi kesehatan saya selalu mulai terganggu karena kurangnya waktu istirahat yang menyebabkan saya selalu kelelahan ketika pulang dari berjudi”¹⁴.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perjudian yaitu kesehatan yang cepat menurun. Disebabkan informan dari pagi sampai malam bekerja lalu setelah pulang kerja langsung kelokasi perjudian, sehingga informan tersebut kurang istirahat dan mengalami kesehatan yang mulai terganggu.

Kemudian dari hasil wawancara Hendra, ia mengatakan:

“Ketiksa saya bermain judi saya selalu lupa waktu hingga larut-larut malam yang menyebabkan pikiran dan tenaga saya terkuras habis dan menyebabkan saya stres apalagi ketika bermain lalu saya kalah maka saya akan tambah stres”¹⁵.

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perjudian sangat merugikan apalagi jika berbicara tentang kesehatan. Dimana para pejudi yang keseringan begadang karena bermain judi akan membuat kesehatannya terganggu. Kebiasaan mereka yang kurang tidur karena mencari hiburan yang bagi mereka pelaku perjudian sangat menyenangkan dan menghasilkan jika beruntung.

¹⁴Jumali, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

¹⁵Hendra, wawancara pada tanggal 25 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

4.2.8 Keluarga Yang Kurang Harmonis

Di Desa Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, berbagai dampak yang ada akibat dari perjudian Qiu-Qiu yang mempengaruhi psikologi keluarga yang kurang harmonis seperti kurangnya keterbukaan dalam berkomunikasi di dalam keluarga, kurangnya ekonomi keluarga dan terjadi suatu konflik di dalam keluarga. Kurangnya komunikasi dengan keluarga maka akan mengakibatkan sifat menyimpang bagi informan karena tidak terbuka pada keluarganya bahwa ia tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari pada anggota keluarganya sendiri. Keadaan ekonomi keluarga yang mulanya stabil menjadi semakin tidak stabil dan berubah secara drastis bahkan menurun. Dari hidup yang awalnya normal berubah menjadi hancur berantakan atau terjadi suatu konflik karena sering kalah bermain judi, mengalami penurunan perekonomian. Semua ini bisa menjadi sumber masalah suami istri bertengkar, berujung kekerasan dan terjadi perceraian.

Dari hasil observasi penelitian, tidak ada pelaku perjudian yang kaya karena perjudian Qiu-Qiu ini. Dengan kekalahan yang begitu besar mereka juga ada yang memberanikan diri untuk mencari pinjaman uang, namun uang ini justru dipertaruhkan kembali di arena perjudian. Mereka pelaku perjudian meremehkan kebutuhan yang seharusnya bisa digunakan kebutuhan hidup justru digunakan untuk judi, dan uang yang sebenarnya sudah direncanakan untuk kebutuhan hidup juga dipertaruhkan untuk perjudian.

Di Desa Pekkabata suami istri bertengkar karena perjudian dapat ditemukan di beberapa rumah, berawal dari percekocokan, istri yang melarang suaminya bermain judi lagi namun suami tidak peduli dan menolak berhenti dan ditambah suami tidak lagi peduli dan memperhatikan istri serta anak-anaknya. Semua itu menjadi sumber

perpecahan dalam keluarga. Dalam kehidupan sosial juga berdampak akibat bermain judi, menyebabkan kehidupan pelaku merasa dikucilkan oleh lingkungan sekitar karena perbuatannya yang sering merugikan masyarakat banyak, merusak tatanan hidup dalam keluarga, membuat orang menjadi malas, dan tidak mengenal rasa malu, yang terjadi pada pelaku perjudian di desa Pekkabata adalah pelakunya tersebut menjadi tidak beraturan kehidupannya, penampilan yang acak-acakkan serta perilaku yang terkadang merugikan orang lain seperti bertengkar, berkata jorok dan kasar. Masyarakat sekitar menjadi berasumsi bahwa orang seperti ini tidak lama sama seperti yang lainnya dan mengganggu serta tidak baik untuk menjalin hubungan dan komunikasi bersama.

Seperti dari hasil wawancara salah satu orang tua yang bernama pak Hendrik, ia mengatakan:

“Dampak utama yang saya rasakan yaitu merusak rumah tangga saya, karena saya sudah berkeluarga dan memiliki 3 orang anak, dimana saya selalu memiliki nafsu untuk bermain judi sehingga uang saya dari hasil pekerjaan saya saya gunakan untuk berjudi, dan terkadang tidak memberi nafkah kepada istri dan anak saya sehingga istri saya terkadang marah-marah bahkan bertengkar dengan saya. Karena saya merasa jika saya bermain judi lalu menang saya merasa bahagia karena memiliki uang yang berlipat ganda namun jika saya kalah saya sering merasa kecewa”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan jika informan tersebut merasakan dampak psikologis dari bermain judi Qiu-Qiu yaitu merusak rumah tangganya karena ia sudah berkeluarga dan memiliki 3 orang anak, dimana ia selalu memiliki nafsu untuk bermain judi sehingga uangnya dari hasil pekerjaannya digunakan untuk berjudi, dan terkadang tidak memberi nafkah kepada istri dan anaknya sehingga istrinya marah dan terkadang sering terjadi pertengkaran didalam

¹⁶Hendrik, wawancara pada tanggal 21 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

rumah tangganya. Karena merasa jika bermain judi lalu menang ia merasa bahagia karena memiliki uang yang berlipat ganda namun jika kalah ia sering merasa kecewa.

Kemudian dari hasil wawancara Tri Santoso, ia mengatakan:

“Dampak yang saya rasakan yaitu merusak hubungan keluarga saya akibat saya bermain perjudian qiu-qiu dan selalu mengabaikan kewajiban saya sebagai kepala keluarga”.¹⁷

Terkadang dampak psikologis dari permainan perjudian Qiu-Qiu sangatlah merugikan bagi pemainnya apalagi jika pemainnya yang sudah berkeluarga. Karena bisa merusak rumah tangganya karena memiliki nafsu yang tinggi untuk bermain judi. Harta yang ada padanya akan dipertaruhkan seluruhnya, sehingga dia melupakan kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan istri dan anaknya dan melupakan untuk mencari nafkah karena keasyikan berjudi. Bagi seorang pejudi kronis terkadang dia dapat mempertaruhkan anak dan istrinya sebagai bahan taruhan.

Melakukan aktivitas yang disukai tentunya akan memakan waktu yang banyak dan menghabiskan tenaga. Tapi bagi sebagian orang tidak menjadi masalah asalkan aktivitas yang dilakukan tersebut merupakan hal yang disukai. Salah satunya bermain judi Qiu-Qiu, individu yang melakukan perjudian tersebut rela menghabiskan waktunya dan mengeluarkan uangnya hanya untuk bermain dan memperoleh sebuah kemenangan. Melakukan perjudian tidak mengenal waktu, semua terlaksana ketika para pelaku perjudian berkumpul di sebuah titik. Pelaku perjudian menghabiskan waktu dengan berjudi, pekerjaannya tidak terselsaikan. Misalnya seorang bapak yang harus mencari nafkah, bermain judi maka nafkah untuk keluarganya jadi terhambat dan juga seorang pelajar yang hobby bermain judi

¹⁷Tri Santoso, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

maka pendidikannya terbengkalai dan prestasinya menurun. Semua dampak dari bermain judi, waktu dihabiskan hanya duduk dan bermain judi hingga berjam-jam.

Dapat disimpulkan bahwa ada 8 dampak psikologis pelaku perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec.Duampanua Kab.Pinrang yaitu Cemas, Pemalas, Emosional terkadang tidak stabil, Mudah marah dan tersinggung, Menghambat pejudi dari pada mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat, Menimbulkan permusuhan diantara pemain judi, Kesehatan yang terganggu, dan keluarga yang kurang harmonis akibat ingin memenuhi nafsu dirinya untuk bermain judi.

Dari berbagai macam dampak psikologis yang telah diuraikan di atas, maka upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi dampak psikologis bagi pelaku perjudian *qiu-qiu* yaitu berfikir positif, mengubah pola fikir atau persepsi, berlapang dada, dan menyibukkan diri.

4.3 Upaya Penanggulangan Dampak Psikologis Pelaku Perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec.Duampanua Kab.Pinrang

4.3.1 Melakukan Konseling

Banyak dampak psikologis yang timbul akibat berjudi yaitu Cemas, Pemalas, Emosional terkadang tidak stabil, Mudah marah dan tersinggung, Menghambat pejudi dari pada mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat, Menimbulkan permusuhan diantara pemain judi, Kesehatan yang terganggu, dan keluarga yang kurang harmonis akibat ingin memenuhi nafsu dirinya untuk bermain judi.

Setiap dampak psikologis terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menanggulangi, diantaranya:

1. *Commitment to Change* (komitmen untuk mengubah diri)

Pelaku Perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec.Duampanua Kab.Pinrang yang mengalami dampak psikologis mudah marah dan tersinggung, harus memiliki komitmen untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik. Dengan adanya komitmen yang kuat, pelaku perjudian akan semakin termotivasi untuk belajar mengelolah emosi marahnya.

Seperti hasil wawancara salah satu warga bernama Agung Wijayanto, ia mengatakan:

“Langkah agar dapat menghindari dampak psikologis dari perjudian yaitu salah satunya di dalam diri kita harus ditanamkan komitmen untuk mengubah diri menjadi lebih baik, karena dengan komitmen yang kuat akan membuat diri kita termotivasi untuk dapat terhindar, misalnya saya selalu mudah marah dan tersinggung ketika kalah perjudian, jadi ketika dirumah saya selalu juga marah-marah kepada siapa saja tanpa jelas. Sehingga dengan memiliki komitmen yang kuat akan dapat mengelolah emosi menjadi lebih stabil”¹⁸.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan jika informan memiliki komitmen yang kuat informan akan termotivasi untuk dapat belajar mengelolah emosi marahnya. Sehingga dampak psikologis dari perjudian dapat teratasi sedikit demi sedikit.

Pemberian motivasi dan menanamkan komitmen yang kuat kepada pelaku perjudian sangat bermanfaat, karena dampak psikologis yang dialami pelaku perjudian sedikit demi sedikit akan hilang sehingga dapat menanggulangi dampak Psikologis Pelaku Perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec.

¹⁸Agung Wijayanto, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

Duampanua Kab. Pinrang. Dalam pemberian motivasi sebenarnya terkandung makna bahwa setiap manusia perlu diperlakukan dengan segala kelebihan, keterbatasan dan kekurangan-kekurangannya. Dalam melakukan perjudian, seseorang berbuat tidak berbuat bukanlah semata-mata didorong oleh faktor-faktor *ration* (pikiran) agar ada keinginan untuk berjudi, tetapi juga kadang-kadang dipengaruhi oleh faktor emosi (perasaan). Oleh karena itu, faktor-faktor ini perlu mendapat perhatian dalam pemberian motivasi, supaya motivasi tersebut betul-betul menjadi tepat sasaran, sehingga pelaku perjudian mengurangi perjudiannya bahkan menghilangkan perjudian tersebut dari kehidupan sehari-harinya.

Seperti yang diungkapkan dari hasil wawancara bapak Eko Setiawan, ia mengatakan:

“Kami disini sering diberikan motivasi oleh tokoh masyarakat, bahkan keluarga kita sendiri pun juga memberikan kami motivasi. Tokoh-tokoh masyarakat meminta para pelaku perjudian untuk berkumpul di salah satu rumah warga setiap hari untuk diberikan bimbingan motivasi. Tujuan pemberian motivasi ini agar kami para pelaku perjudian bisa mengatasi dampak psikologis yang kami alami dan agar bisa mengubah perilaku supaya menjauhi yang namanya perjudian Qiu-Qiu karena menurut tokoh masyarakat itu sangat meresahkan mereka. Tokoh masyarakat selalu memperlihatkan perilaku yang bijaksana serta menghindari perilaku negatif agar para pelaku perjudian bisa termotivasi untuk berperilaku dan berbuat baik seperti tokoh-tokoh masyarakat”.¹⁹

Kemudian dari hasil wawancara remaja yang bernama Andi, ia mengatakan:

“Selama orang tua saya mengetahui jika saya selalu bermain judi, orang tua saya selalu memarahi saya agar menjauhi perjudian karena perjudian hanya menghabiskan uang, waktu, dan juga dosa. Namun dibalik itu semua orang tua saya juga, selalu memberikan motivasi-motivasi kepada saya berupa

¹⁹Eko Setiawan, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

nasihat-nasihat dan bimbingan keagamaan agar saya terhindar dari dampak psikologis yang saya alami selama melakukan perjudian Qiu-Qiu. Orang tua saya tiap hari menyuruh saya selalu sholat dan mengaji, setelah itu dia juga memberikan saya nasihat-nasihat, agar saya bisa berubah dan tidak bermain judi lagi”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pemberian motivasi sangat bermanfaat untuk pelaku perjudian. Dimana kedua informan mendapatkan motivasi dari para tokoh-tokoh masyarakat maupun keluarga mereka sendiri. Tujuan pemberian motivasi ini agar para pelaku perjudian bisa mengatasi dampak psikologis yang dialaminya dan agar para pelaku perjudian bisa mengubah perilakunya supaya menjauhi yang namanya perjudian Qiu-Qiu karena menurut tokoh masyarakat itu sangat meresahkan mereka dan merupakan perbuatan dosa. Tokoh masyarakat selalu memperlihatkan perilaku yang bijaksana serta menghindari perilaku negatif agar informan bisa termotivasi untuk berperilaku dan berbuat baik seperti tokoh-tokoh masyarakat tersebut. Pemberian motivasi berupa nasihat-nasihat dan selalu diingatkan untuk tidak meninggalkan sholat 5 waktu sehingga informan bisa berubah dan tidak bermain judi lagi serta terhindar dari dampak psikologis yang mereka alami selama melakukan perjudian Qiu-Qiu.

2. Kendali amarah

Setiap orang memegang kendali pada saat bertindak atas dasar kemarahan. Tidak ada orang yang “meledak” atau “membentak” begitu saja, setiap amarah pasti memiliki tanda-tanda peringatan awal. Dimana pelaku perjudian harus mampu mengendalikan amarahnya.

²⁰Andi, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

Seperti dari hasil wawancara remaja yang bernama Andi, ia mengatakan:

“Selama saya bermain judi ini keluarga saya tidak ada yang mengetahui sama sekali karena kita bermain perjudian tersebut ditempat yang aman. Dampak yang saya alami selama melakukan perjudian ini yaitu mudah marah, tersinggung dan terkadang saya sering mengeluarkan kata-kata yang kasar, bahkan saya sering melampiaskan itu semua ke keluarga saya maupun teman bermain judi saya, karena saya terkadang tidak mampu mengendalikan amarah saya. Namun saya selalu juga berusaha agar amarah saya bisa saya kendalikan, jadi tidak marah-maraha kepada siapa saja. Karena keluarga saya sering menasehati saya agar selalu tidak marah-maraha”.²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa dampak yang dialami informan selama melakukan perjudian ini yaitu mudah marah, tersinggung dan terkadang sering mengeluarkan kata-kata yang kasar, informan tersebut terkadang melampiaskan itu semua kepada keluarganya maupun teman bermain judinya, karena informan tidak mampu mengendalikan amarahnya. Namun ia selalu juga berusaha agar amarahnya bisa dikendalikan, jadi tidak marah-maraha kepada siapa saja. Dimana keluarganya sering menasehatinya agar selalu tidak marah-maraha.

3. Terapi Kognitif

Terapi kognitif adalah pendekatan pemberi bantuan yang bertujuan mengubah suasana hati (mood) dan perilaku dengan mempengaruhi pola berfikirnya. Dimana tokoh-tokoh masyarakat memberikan bantuan kepada pelaku perjudian, agar pemikirannya dapat diubah dan tidak melakukan perjudian qiu-qiu lagi.

²¹ Andi, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

Seperti yang diungkapkan salah satu warga pelaku perjudian bapak Jumali, ia mengatakan:

“Disini kami diberikan terapi koginitif oleh tokoh-tokoh masyarakat setiap minggu 2 kali, tujuan dari terapi koginitif ini adalah agar dapat mengubah cara berfikir para pelaku perjudian agar pola berfikirnya menjadi positif dan tidak melakukan perjudian lagi”²².

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami jika pelaku perjudian diberikan terapi koginitif oleh tokoh-tokoh masyarakat setiap minggu 2 kali, tujuan dari terapi koginitif ini adalah agar dapat mengubah cara berfikir para pelaku perjudian agar pola berfikirnya menjadi positif dan tidak melakukan perjudian lagi, sehingga desanya bebas dari perjudian qiu-qiu.

4. *Asertive*

Pelaku perjudian harus berperilaku *asertive*, agar mampu mengendalikan dirinya ketika ingin mengungkapkan perasaannya. Misalnya ketika pelaku perjudian kalah dalam permainan lalu ia marah-marah tidak jelas kepada siapa saja, dan pada saat itu ia harus mampu berperilaku *asertive* agar ketika mengungkapkan apa yang ia alami ia tidak membuat orang lain merasa tersinggung dan marah juga.

Seperti yang diungkapkan salah satu warga pelaku perjudian bapak Jumali, ia mengatakan:

“Terkadang saya ingin selalu marah-marah tidak jelas kepada istri saya ketika saya kalah dalam perjudian. Namun saya juga selalu berperilaku *asertive* agar mampu mengendalikan diri saya. Karena dimana istri saya

²²Jumali, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

juga selalu memberikan nasihat kepada saya dan selalu memberikan contoh berperilaku *asertive*, agar selalu menjauhi perjudian sedikit demi sedikit”²³.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami jika informan sedikit demi sedikit ingi menjauhi perjudian karena istrinya selalu memberikan nasihat dan selalu memberikan contoh berperilaku *asertive* kepada informan. Dan dimana ketika informan tersebutkadang ingin marah kepada istrinya ia juga selalu berperilaku *asertive*.

4.3.2 Aparat Kepolisian

Peranan kepolisian salah satunya menjaga keamanan dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat, serta melindungi masyarakat agar tidak melakukan atau terancam dengan tindakan-tindakan yang menyimpang dari norma khususnya norma hukum. Polisi juga harus bertindak tegas terhadap pelaku terbukti melakukan pelanggaran hukum yang salah satunya adalah pelaku perjudian yang ada di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

1. Pre-Emtif

Aparat kepolisian mencegah agar setiap warga tidak melakukan perjudian adalah dengan menanamkan nilai-nilai atau norma-norma tentang bahaya berjudi serta konsekuensi yang akan diterima ketika berjudi. Hal ini dilakukan untuk mencegah timbulnya dampak psikologis ketika telah menjadi pelaku perjudian. Karena perjudian memang harus dicegah dan diberantas karena itu sangat merugikan bagi orang-orang yang melakukannya.

Berbagai cara harus dilakukan oleh pihak kepolisian untuk mencegah terjadinya tindakan seseorang untuk berbuat judi dan agar terhindar dari dampak

²³Jumali, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

psikologis perjudian, salah satunya ialah melakukan penyuluhan atau sosialisasi kehidupan bermasyarakat yang taat dan patuh terhadap peraturan hukum dan juga melakukan patroli secara rutin, agar dengan sosialisasi atau penyuluhan ini bisa membuat pelaku perjudian terhindar sedikit demi sedikit dari dampak psikologis perjudian Qiu-Qiu seperti dampak psikologis malas, cemas, kesehatan yang terganggu, terjadinya permusuhan dan merusak rumah tangga dan lain sebagainya.

Seperti yang diungkapkan salah satu warga bernama pak Hendrik, ia mengatakan:

“Sebenarnya sudah pernah ada pihak kepolisian yang melakukan penyuluhan dan sosialisasi di Desa ini tentang masyarakat harus taat dan patuh terhadap peraturan dan menjauhi penyimpangan-penyimpangan yang melanggar norma, tetapi warga di Desa ini yang melakukan perjudian Qiu-Qiu mengabaikan sosialisasi pihak kepolisian tersebut, sehingga warga disini masih tetap bermain judi, karena selama ini belum ada yang kedatangan dari pihak kepolisian. Padahal sebenarnya penyuluhan itu sangat bermanfaat bagi pelaku perjudian, karena dengan penyuluhan ini bisa diberikan arahan-arahan tentang bahaya perjudian sehingga pelaku perjudian terhindar dari dampak psikologis yang dialaminya, seperti saya ini mengalami dampak psikologis dari perjudian dimana merusak rumah tangga saya, karena saya sudah berkeluarga dan memiliki 3 orang anak, dimana saya selalu memiliki nafsu untuk bermain judi sehingga uang saya dari hasil pekerjaan saya saya gunakan untuk berjudi, dan terkadang tidak memberi nafkah kepada istri dan anak saya sehingga istri saya terkadang marah-marah bahkan bertengkar dengan saya. Karena saya merasa jika saya bermain judi lalu menang saya merasa bahagia karena memiliki uang yang berlipat ganda namun jika saya kalah saya sering merasa kecewa. Sehingga apabila dilakukan penyuluhan kita akan mendapatkan arahan yang baik agar masalah kita ini bisa teratasi sedikit demi sedikit”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan jika pihak kepolisian sebenarnya sudah memberikan sosialisasi dan penyuluhan terhadap warga di Desa tersebut tentang masyarakat harus taat dan patuh terhadap peraturan dan

²⁴ Hendrik, wawancara pada tanggal 21 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

menjauhi penyimpangan-penyimpangan yang melanggar norma, tetapi warga di Desa ini yang melakukan perjudian Qiu-Qiu mengabaikan sosialisasi pihak kepolisian tersebut, sehingga warganya masih tetap bermain judi, karena selama ini belum ada yang kedapatan dari pihak kepolisian. Padahal sebenarnya penyuluhan itu sangat bermanfaat bagi pelaku perjudian, karena dengan penyuluhan ini bisa diberikan arahan-arahan tentang bahaya perjudian sehingga pelaku perjudian terhindar dari dampak psikologis yang dialaminya. Padahal sebenarnya penyuluhan itu sangat bermanfaat bagi pelaku perjudian, karena dengan penyuluhan ini bisa diberikan arahan-arahan tentang bahaya perjudian sehingga pelaku perjudian terhindar dari dampak psikologis yang dialaminya, seperti informan di atas mengalami dampak psikologis dari perjudian dimana merusak rumah tangganya karena ia sudah berkeluarga dan memiliki 3 orang anak, dimana informan tersebut selalu memiliki nafsu untuk bermain judi sehingga uangnya dari hasil pekerjaannya digunakan untuk berjudi, dan terkadang tidak memberi nafkah kepada istri dan anaknya sehingga istrinya terkadang marah-marah bahkan bertengkar dengannya. Karena informan tersebut merasa jika ia bermain judi lalu menang ia merasa bahagia karena memiliki uang yang berlipat ganda namun jika ia kalah ia sering merasa kecewa. Sehingga apabila dilakukan penyuluhan itu akan mendapatkan arahan yang baik agar masalah para pelaku perjudian bisa teratasi sedikit demi sedikit.

2. Preventif

Aparat kepolisian memberikan arahan kepada tokoh-tokoh masyarakat di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang, agar lebih banyak membuat

kegiatan sosial yang berperan aktif, membuka lapangan pekerjaan yang memungkinkan pelau perjudian sibuk dengan pekerjaan itu.

Sebagai anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga yang lain cenderung untuk berperilaku menyimpang, hendaknya memberikan arahan agar tidak melakukan penyimpangan, senantiasa saling melindungi agar terhindar dari perilaku berjudi yang mengakibatkan psikologis terganggu. Sebagai orang dewasa dalam keluarga menaungi yang lebih muda, menjadikan keluarga sebagai pemberi solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang ada agar tidak ada kesempatan untuk melampiaskan emosi ke hal-hal yang negatif.

Seperti hasil wawancara salah satu warga bernama Agung Wijayanto, ia mengatakan:

“Aparat kepolisian memberikan arahan kepada tokoh-tokoh masyarakat di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang, agar lebih banyak membuat kegiatan sosial yang berperan aktif, dan dari arahan aparat kepolisian itu masyarakat disini lalu melakukan kegiatan sosial terhadap perilaku perjudian, dan keluargapun sering memberikan nasihat-nasihat serta solusi-solusi agar bagaimana sedikit demi sedikit perjudian qiu-qiu bisa dihindari”²⁵.

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat dipahami bahwa upaya penanggulangan *preventif* dimana aparat kepolisian memberikan arahan kepada tokoh-tokoh masyarakat di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang, agar lebih banyak membuat kegiatan sosial yang berperan aktif, dan dari arahan aparat kepolisian itu masyarakat di desa tersebut melakukan kegiatan sosial terhadap perilaku perjudian, dan keluargapun sering memberikan nasihat-nasihat

²⁵Agung Wijayanto, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

serta solusi-solusi agar bagaimana sedikit demi sedikit perjudian qiu-qiu bisa dihindari.

2. Represif

Upaya ini dilakukan setelah terjadi tindak pidana atau kejahatan. Tindakan ini berwujud penegakan hukum (*law enforcement*) berupa proses hukum yang harus dilakukan mulai dari tahap penyelidikan/ penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di muka sidang pengadilan. Dimana pelaku perjudian yang didapat melakukan tindakan perjudian akan di proses ke jalur hukum. Upaya *represif* merupakan rangkaian kegiatan penindakan yang ditujukan ke arah pengungkapan semua kasus kejahatan yang telah terjadi, yang disebut sebagai ancaman faktual.

4.3.3 Aparat Desa

1. Pendekatan Keagamaan

Tokoh-tokoh masyarakat juga melakukan pendekatan terhadap orang-orang yang melakukan perjudian Qiu-Qiu dalam menanggulangi perjudian yaitu pendekatan keagamaan. Dijelaskan bahwa Agama merupakan suatu sistem yang mengatur keimanan dan kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya termasuk mengatur hal-hal apa saja yang dilarang dan dianjurkan untuk dilakukan dalam kehidupan. Jelas bahwa agama bertujuan untuk menjadikan umatnya senantiasa melakukan perbuatan yang benar dan baik menurut agama dan menghindari perbuatan yang dilarang. Akan tetapi pada kenyataannya orang sering kali melakukan penyimpangan-penyimpangan dimana mereka melakukan suatu perbuatan tanpa mengindahkan norma-norma yang ada termasuk norma agama. Salah satu perbuatan yang menyimpang atau dilarang agama adalah perbuatan

judi. Salah satu cara untuk menanggulangi dampak dari perjudian adalah dengan memperbanyak mengerjakan hal-hal yang positif, memperbanyak ibadah, mendekati diri kepada Allah, serta menjauhi perbuatan-perbuatan perjudian.

Seperti hasil wawancara yang diungkapkan oleh bapak Terto, ia mengatakan:

“Disini tokoh-tokoh masyarakat melakukan upaya penanggulangan perjudian dengan memberikan pendekatan agama kepada warga yang berjudi, karena menurutnya pendekatan agama ini sangat penting dilakukan karena jika agama kita sudah bagus otomatis pelaku perjudian tidak akan lagi memiliki niat untuk berjudi. Disini kami disuruh memperbanyak melakukan hal-hal yang positif, memperbanyak ibadah, mendekati diri kepada Allah dan menjauhi perbuatan-perbuatan perjudian. Dan kami juga akan diberikan nasihat-nasihat berupa ceramah agar pikiran pelaku perjudian terbuka untuk tidak melakukan perjudian Qiu-Qiu lagi. Karena salah satu perbuatan yang menyimpang atau dilarang agama adalah perbuatan judi”.²⁶

Kemudian dari hasil wawancara remaja yang bernama Andi, ia mengatakan:

“Upaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh masyarakat setempat yaitu memberikan ceramah di masjid tentang bahaya dari perjudian dan agama sangat mengharamkan perjudian, sehingga diharapkan para warga yang melakukan perjudian Qiu-Qiu sadar akan penyimpangan-penyimpangan yang ia lakukan karena itu semua termasuk tindakan kriminal dan dilanggar agama”.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika tokoh-tokoh masyarakat memberikan upaya penanggulangan terhadap pelaku perjudian dengan cara tokoh masyarakat setempat memberikan ceramah di masjid tentang bahaya dari perjudian dan agama sangat mengharamkan perjudian, sehingga

²⁶Terto, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

²⁷Andi, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

diharapkan para warga yang melakukan perjudian Qiu-Qiu sadar akan penyimpangan-penyimpangan yang ia lakukan karena itu semua termasuk tindakan kriminal dan dilanggar agama. Dan memberikan pendekatan keagamaan kepada pelaku perjudian, baik berupa nasihat-nasihat, dan para pelaku perjudian Qiu-Qiu disuruh memperbanyak melakukan hal-hal yang positif, memperbanyak ibadah, mendekati diri kepada Allah dan menjauhi perbuatan-perbuatan perjudian agar pikiran pelaku perjudian terbuka untuk tidak melakukan perjudian Qiu-Qiu lagi. Karena salah satu perbuatan yang menyimpang atau dilarang agama adalah perbuatan judi.

Dengan pendekatan agama para pelaku perjudian bisa menghilangkan dampak psikologis dari perjudian karena salah satu dampak psikologis perjudian yaitu menghambat pejudi dari pada mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat.

Seperti dari hasil wawancara Sukri, ia mengatakan:

“Dampak psikologis keagamaan yang rasa rasakan yaitu menghambat mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat 5 waktu. Karena ketika saya berjudi seluruh kekuatan akal saya dicurahkan kepada bermain, yang diharapkan akan membawa keuntungan, dan dikhawatirkan akan membawa kerugian, sebab jika saya bermain judi saya selalu lupa akan menjalankan sholat 5 waktu. Maka dari itu salah satu cara menanggulangi dampak psikologis yaitu dengan pendekatan keagamaan, karena dengan pendekatan ini kami diajarkan untuk mengingat sholat lagi dan memberikan ceramah-ceramah kepada kami untuk menjauhi perbuatan perjudian, jadi dampak psikologis yang saya alami bisa sedikit demi sedikit teratasi”.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat dipahami bahwa informan mengalami dampak psikologis keagamaan yaitu menghambat mengingat Allah dan lalai mengerjakan sholat 5 waktu. Karena ketika informan

²⁸Sukri, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

berjudi seluruh kekuatan akalnya dicurahkan kepada bermain Qiu-Qiu, yang diharapkan akan membawa keuntungan, dan dikhawatirkan akan membawa kerugian, sebab jika ia bermain judi ia selalu lupa akan menjalankan sholat 5 waktu. Maka dari itu salah satu cara menanggulangi dampak psikologis yaitu dengan pendekatan keagamaan, karena dengan pendekatan ini informan diajarkan untuk mengingat sholat lagi dan memberikan ceramah-ceramah kepadanya untuk menjauhi perbuatan perjudian, jadi dampak psikologis yang dialaminya bisa sedikit demi sedikit teratasi.

Berjudi mengakibatkan diri seseorang akan terus melakukan tindakan perjudian, karena ketika orang sudah terbiasa bermain judi tersebut sangat susah dihilangkan karena kurangnya iman kepada Tuhan menyebabkan penjudi mudah tergoda melakukan tindak asusila dan melanggar hukum. Bisa saja dalam aktivitas perjudian tersebut ada beberapa perempuan yang biasa menemani pelaku perjudian, maka akan timbul tindakan-tindakan melanggar norma-norma. Selain itu, aktivitas perjudian umumnya tidak bisa lepas dari adanya minuman keras yang memabukkan, maka tanpa sadar keran pengaruh minuman keras pelaku perjudian bisa saja berbuat kekacauan dan tentunya mengabaikan keimanannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Pendekatan Sosial

Salah satu cara untuk menanggulangi dampak psikologis dari perjudian adalah dengan menyediakan tempat-tempat hiburan dan rekreasi yang sehat. Disertai intensifikasi pendidikan mental dan ajaran-ajaran agama. Dimana salah satu cara agar para pelaku perjudian bisa menanggulangi dampak psikologis yang dialaminya mereka bisa datang ke tempat-tempat hiburan maupun tempat

rekreasi disekitarnya, karena mereka akan bisa merasakan senang dan sedikit demi sedikit mengobati dampak psikologis yang dialaminya, karena tempat hiburan atau rekreasi bisa membuat seseorang bisa *refresing* dan menjadi bahagia serta melupakan masalahnya.

Seperti dari hasil wawancara bapak Jumali, ia mengatakan:

“Pendekatan sosial ini sangat bermanfaat bagi para pelaku perjudian agar dampak psikologis bisa teratasi, terutama saya pribadi itu sangat berguna karena sebenarnya saya bermain judi itu karena keinginan sendiri dan sudah merasa nyaman, namun jika saya kalah terus dalam berjudi saya stres dan terkadang emosi saya tidak stabil. Sehingga ketika ada lawan main saya yang mengejek kekalahan saya pasti emosi saya langsung tidak terkendali, terkadang saya ingin berkelahi dengannya, itu semua menjadi beban pikiran buat saya. Jadi dengan pendekatan sosial ini saya bisa *refresing* untuk menghilangkan stres saya sehingga dampak psikologis yang saya alami bisa teratasi”.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa menurut informan pendekatan sosial ini sangat bermanfaat bagi para pelaku perjudian agar dampak psikologis bisa teratasi, terutama informan pribadi itu sangat berguna karena sebenarnya ia bermain judi itu karena keinginan sendiri dan sudah merasa nyaman, namun jika ia kalah terus dalam berjudi ia stres dan terkadang emosinya tidak stabil. Sehingga ketika ada lawan mainnya yang mengejek kealahannya pasti emosinya langsung tidak terkendali, terkadang ia ingin berkelahi dengannya, itu semua menjadi beban pikiran buat informan tersebut. Jadi dengan pendekatan sosial ini informan bisa *refresing* untuk menghilangkan stresnya sehingga dampak psikologis yang dialaminya bisa teratasi.

²⁹Jumali, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

2. Pendekatan Ekonomi

Pemerintah setempat mengadakan perbaikan ekonomi nasional secara menyeluruh. Menetapkan undang-undang atau peraturan yang menjamin gaji minimum bagi buruh, pekerja, dan pegawai yang sepadan dengan biaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Memperluas lapangan pekerjaan; sandang pangan serba murah dan ada jaminan perumahan. Rasa aman terjamin secara sosial pasti akan sangat mengurangi nafsu-nafsu berspekulasi dan kecenderungan main untung-untungan dengan menyertakan pertaruhan (berjudi).

Seperti dari hasil wawancara Sukri, ia mengatakan:

“Di desa ini pemerintah setempat membuka lapangan pekerjaan bagi yang menganggur, agar warganya sibuk untuk bekerja dan tidak mempunyai lagi nafsu untuk berjudi. Sehingga dipikiran warga hanya mencari uang tanpa memikirkan lagi perjudian”³⁰.

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat dipahami bahwa pemerintah setempat di desa tersebut membuka lapangan pekerjaan bagi yang menganggur agar warganya sibuk bekerja dan tidak memikirkan lagi namanya perjudian, sehingga desa tersebut sedikit demi sedikit terhindar dari perjudian qiu-qiu.

3. Penggerebekan dari tokoh masyarakat (Aparat)

Menurut warga di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang upaya penanggulangan yang dilakukan pihak tokoh-tokoh masyarakat setempat yaitu terkadang melakukan penggerebekan secara sembunyi-sembunyi.

³⁰Sukri, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

Seperti hasil wawancara salah satu warga bernama Agung Wijayanto, ia mengatakan:

“Sebenarnya pernah ada penggerebekan oleh warga setempat dan ada beberapa yang ditangkap, namun masih banyak juga orang yang melakukan perjudian tersebut di lokasi yang berbeda supaya tokoh-tokoh masyarakat tidak mengetahuinya. Sehingga perjudian Qiu-Qiu ini terus dilakukan”.³¹

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat dipahami bahwa upaya penanggulangan dari warga setempat yaitu dengan penggerebekan yang dilakukan oleh warga secara sembunyi-sembunyi, namun setelah penggerebekan itu beberapa hari kemudian pelaku perjudian Qiu-Qiu masih tetap melakukan perjudian tersebut, namun ditempat yang berbeda agar warga tidak mengetahuinya jika pelaku perjudian terus melakukan perjudian Qiu-Qiu ini.

Ada beberapa pelaku perjudian jika melakukan permainan tersebut ia tidak diketahui oleh aparat kepolisian maupun tokoh-tokoh masyarakat setempat. Karena para pelaku perjudian Qiu-Qiu melakukan perjudian tersebut ditempat yang aman, yang tidak diketahui sama sekali oleh warga sekitar.

Seperti yang diungkapkan salah satu warga pelaku perjudian bapak Jumali, ia mengatakan:

“Ketika kita bermain perjudian Qiu-Qiu dilokasi tidak pernah ada sama sekali penggerebekan dari aparat kepolisian atau warga. Karena kita bermain sangat hati-hati dan mencari tempat yang aman agar tidak ada orang yang mengetahuinya”.³²

³¹Agung Wijayanto, wawancara pada tanggal 20 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

³²Jumali, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami jika pelaku perjudian bermain judi, ia mencari tempat yang aman dan hati-hati agar aparat maupun warga masyarakat tidak mengetahui kelakuan pelaku perjudian Qiu-Qiu ini.

Menurut masyarakat sekitar pendekatan ini bisa membuat para pelaku perjudian agar terhindar dari dampak psikologis yang dialaminya karena dengan penggerebekan dari warga para pelaku bisa menghindari judi sehingga tidak merugikan dirinya lagi, apalagi materi dan kerusakan rumah tangga menjadi salah satu dampak psikologis yang dialami. Sehingga dengan penggerebekan ini pelaku perjudian bisa sadar untuk mengubah perilakunya.

Seperti dari hasil wawancara bapak Jumali, ia mengatakan:

"Menurut saya dengan penggerebekan ini bisa membuat saya bisa untuk menjauhi perjudian dan dampak psikologis yang saya alami bisa teratasi, karena saya mengalami kesehatan yang terganggu selama saya berjudi, jadi jika warga sering menggerebek pasti saya akan berhenti untuk berjudi sehingga kesehatan saya akan membaik, sehingga dampak psikologis yang saya alami bisa teratasi".³³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dipahami jika penggerebekan ini bisa membuat informan untuk menjauhi perjudian dan dampak psikologis yang dialaminya bisa teratasi, karena informan mengalami kesehatan yang terganggu selama berjudi, jadi jika warga sering menggerebek pasti informan akan berhenti untuk berjudi sehingga kesehatannya akan membaik, sehingga dampak psikologis yang dialami informan teratasi.

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perjudian tidak hanya materi yang berkurang, namun juga kesehatan yang cepat menurun. Kebiasaan mereka yang kurang tidur karena mencari hiburan yang bagi mereka pelaku perjudian sangat

³³Bapak Jumali, wawancara pada tanggal 22 April 2020, di Desa Pekkabata Duampanua Kabupaten Pinrang.

menyenangkan dan menghasilkan jika beruntung. Keadaan tersebut membuat pelaku perjudian mengalami gangguan kesehatan serta selalu dalam keadaan yang kurang seimbang. Pelaku perjudian yang sudah memiliki pekerjaan, kegiatan judi ini pun dilakukan setelah mereka pulang kerja. Keadaan yang demikian pula mengakibatkan mereka sangat kurang istirahat, ditambah lagi minuman keras dan merokok sebagai pendamping kegiatan judi menambah dampak buruk yang begitu besar bagi kesehatan mereka sebagai pelaku perjudian. Sehingga upaya penanggulangan dampak psikologis sangat bermanfaat bagi para pelaku perjudian.

Dapat disimpulkan bahwa ada 3 upaya penanggulangan dampak psikologis pelaku perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kec.Duampanua Kab.Pinrang yaitu pertama Melakukan Konseling meliputi *commitment to Change* (komitmen untuk mengubah diri), kendali amarah, terapi kognitif, dan *asertive*, kedua aparat kepolisian meliputi *pre-emptif*, *preventif*, dan *represif*, ketiga Aparat Desa meliuti pendekatan keagamaan, pendekatan sosial, pendekatan ekonomi dan penggerebekan dari tokoh masyarakat.

Agama sangat mengharamkan perjudian dan para pelaku perjudian Qiu-Qiu disuruh memperbanyak melakukan hal-hal yang positif, memperbanyak ibadah, mendekati diri kepada Allah dan menjauhi perbuatan-perbuatan perjudian agar pikiran pelaku perjudian terbuka untuk tidak melakukan perjudian Qiu-Qiu lagi dan dampak psikologis yang dialaminya dapat teratasi. Karena salah satu perbuatan yang menyimpang atau dilarang agama adalah perbuatan judi.